

---

**MEDIA KOMUNIKASI VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH DAN  
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAYAH NEGERI 2 MAKASSAR**

**Darmawati, Nursyaida**

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pahuwato Gorontalo, Indonesia

Korespondensi. E-mail: [darmawati@unipo.ac.id](mailto:darmawati@unipo.ac.id)

---

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komunikasi terhadap hasil belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran Aqidah Dan Akhlak siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar. Media yang digunakan dalam penelitian ini media komunikasi visual. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh penggunaan media komunikasi visual terhadap hasil belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran Aqidah Dan Akhlak siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar telah diterima

**Kata Kunci:** Media; Komunikasi Visual; Keterampilan Berbicara

---

***VISUAL COMMUNICATION MEDIA TOWARDS RESULTS OF SKILLS SPEAKING  
ON AQIDAH AND AKHLAK LESSONS IN MADRASAH IBTIDAYAH NEGERI 2  
MAKASSAR***

***Abstract***

*The aim of this study is to determine the effect of the utilizing media of communication to the outcomes of learning speaking skills in subjects Aqidah and Morals of the fourth grade students at Madrasah School Ibtidayah Negeri 2 of Makassar. The Media is used to this research is visual communication media. The result of the research proves that the utilizing media of communication to the outcomes of learning speaking skills in subjects Aqidah and Morals of the fourth grade students at Madrasah School Ibtidayah Negeri 2 of Makassar have been accepted.*

**Keywords:** Media; Visual Communication;

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan modal dasar bagi manusia untuk menjadi insan yang berguna dan bermanfaat dalam segala aspek kehidupannya. Media adalah segala bentuk dan

saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

Copyright ©2020, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

Komunikasi visual adalah suatu proses penyampaian pesan dimana lambang-lambang yang dikirimkan komunikator hanya ditangkap oleh komunikan semata-mata hanya melalui indra penglihatan.

Media dominan dalam berkomunikasi merupakan jendela yang memungkinkan kita untuk dapat melihat lingkungan yang lebih jauh, sebagai penafsir yang membantu memahami pengalaman, sebagai landasan penyampai informasi, sebagai komunikasi interaktif yang meliputi opini audiens, sebagai penanda pemberi intruksi atau petunjuk, sebagai penyaring atau pembagi pengalaman dan focus terhadap orang lain, cermin yang merefleksikan diri kita dan penghalang yang menutupi kebenaran. Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup.

Masalah belajar adalah masalah adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan, sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Bahasa adalah bahasa melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dalam bahasa persatuan bangsa Indonesia. Dalam implementasinya, pembelajaran Aqidah Dan Akhlak menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang didalamnya memiliki situasi dan konteks.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan media komunikasi visual terhadap hasil belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran Aqidah Dan Akhlak siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar ? “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komunikasi visual terhadap hasil belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran Aqidah Dan Akhlak siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar

Komunikasi visual adalah suatu proses penyampaian pesan dimana lambang-lambang yang dikirimkan komunikator hanya ditangkap oleh komunikan semata-mata hanya melalui indra penglihatan. Bentuk komunikasi seperti ini bisa bersifat langsung (seperti dua orang tuna rungu saling bercengkrama menggunakan bahasa isyarat), namun sebagian besar menggunakan media perantara yang lazim disebut media komunikasi visual. Komunikasi melalui penglihatan

adalah sebuah rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indera penglihatan. Komunikasi visual mengkombinasikan seni, lambang, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya.

Adapun fungsi dari berkomunikasi visual yaitu :

1. Sebagai sarana informasi dan instruksi, bertujuan menunjukkan hubungan antara suatu hal dengan hal yang lain dalam petunjuk, arah, posisi dan skala, contohnya peta, diagram, simbol dan penunjuk arah.
2. Sebagai sarana persentasi dan promosi untuk menyampaikan pesan, mendapatkan perhatian (atensi) dari mata (secara visual) dan membuat pesan tersebut dapat diingat; contohnya poster.
3. Sebagai sarana identifikasi, Identitas seseorang dapat mengatakan tentang siapa orang itu, atau dari mana asalnya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Gagne menyatakan hasil belajar adalah kemampuan (*performance*) yang dapat teramati dalam diri seseorang dengan kapabilitas. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran. Jadi hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang terjadi pada siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar, yang dapat diamati yaitu berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, dan sikap.

Dalam penelitian ini, penilaian pada pelajaran Aqidah Dan Akhlak terbatas hanya pada penilaian kognitif. Karena ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang didahului oleh keterampilan menyimak, pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu erat berhubungan dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Sebelum matang dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan berbahasa.

Tujuan berbicara, Setiap kegiatan yang dilakukan manusia memiliki maksud dan tujuan. Menurut Tarigan (2013:15) tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan piiran secara efektif, maka sebaiknya sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikombinasikan, dia harus mampu memahami efek komunikasi terhadap pendengarannya, dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala sesuatu situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.

Berbicara atau kegiatan komunikasi lisan merupakan kegiatan individu dalam usaha menyampaikan pesan secara lisan kepada sekelompok orang. Faktor yang dapat menunjang keefektifan berbicara adalah sebagai berikut :

- 1) Penguasaan bahasa
- 2) Keberanian dan ketenangan
- 3) Kesanggupan menyampaikan ide dengan lancar dan teratur.

Ada kalanya proses komunikasi mengalami gangguan yang mengakibatkan pesan yang diterima oleh pendengar tidak sama dengan apa yang dimaksudkan oleh pembicara. Faktor penyebab gangguan dalam kegiatan berbicara, yaitu :

- 1) Faktor fisik, yaitu faktor yang ada pada partisipan sendiri
- 2) Faktor media, yaitu faktor linguistik dan faktor non-linguistik, misalnya, lagu, irama, tekanan, ucapan, isyarat gerak bagian tubuh, dan
- 3) Faktor psikologis, kondisi kejiwaan partisipan komunikasi, misalnya dalam keadaan marah, menangis dan sakit.

## METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimen. Menurut Sugiono (2019:109) “penelitian pre-eksperimen hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen”. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Desain penelitian ini merupakan rancangan bagaimana penelitian

dilaksanakan. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi posttest (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh penggunaan media komunikasi terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest posttest design*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Belajar sebelum digunakan Media Komunikasi Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar mulai tanggal 10 Mei 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar keterampilan berbicara siswa berupa nilai dari kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar .

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* murid kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar, dapat diketahui melalui rumus di bawah ini:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$= \frac{1.750}{28}$$

$$= 62,5$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar, sebelum penggunaan media komunikasi visual yaitu 62,5.

Apabila nilai hasil *pretest* murid kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar, sebelum digunakan media komunikasi visual dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada Tabel .1

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pretest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 - 54	Sangat Rendah	6	21,43 %
2	55 - 64	Rendah	6	21,43 %

3	65 -79	Sedang	11	39,29 %
4	80 - 89	Tinggi	4	14,28 %
5	90 - 100	Sangat Tinggi	1	3,57 %
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat rendah yaitu 21,43 %, rendah 21,43 %, sedang 39,29%, tinggi 14,28%, dan sangat tinggi berada

pada presentase 3,57%. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Aqidah Dan Akhlak sebelum digunakan media komunikasi tergolong sangat rendah.

**Tabel 2** Deskripsi Ketuntasan Hasil *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak tuntas	12	42,86 %
65 – 100	Tuntas	16	57,14 %
Jumlah		28	100 %

Dari Tabel 2 di atas terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang (42.86 %) dan 17 orang (57.14 %) siswa yang termasuk dalam kategori tuntas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Aqidah Dan Akhlak kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar sebelum digunakan media komunikasi tergolong sangat rendah.

**Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Aqidah Dan Akhlak setelah digunakan Media Komunikasi**

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan terhadap hasil belajar Siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar setelah diberikan perlakuan.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar, dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.175$  dan nilai dari N sendiri adalah 28. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$= \frac{2.175}{28}$$

$$= 77,69$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar setelah penggunaan media komunikasi yaitu 77 dari skor ideal 100.

Apabila nilai hasil *post-test* murid kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar setelah digunakan media komunikasi dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3** Deskripsi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil *Post-test*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat Rendah	-	-
2	55 – 64	Rendah	2	7,14 %
3	65 – 79	Sedang	11	39,29 %
4	80 – 89	Tinggi	9	32,14 %
5	90 – 100	Sangat Tinggi	6	21,43 %
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat tinggi yaitu 21,43%, tinggi 32,14 %, sedang 39,29%, rendah 7,14% dan sangat rendah berada pada

presentase 0 %. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi pelajaran Aqidah Dan Akhlak setelah menggunakan media komunikasi tergolong tinggi.

**Tabel 4** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *post-test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak Tuntas	2	7,14 %

65 – 100	Tuntas	26	92,86 %
Jumlah		28	100%

Dari Tabel 4 di atas, terlihat bahwa masih ada 2 orang ( 7,14%) siswa yang tidak tuntas dan sebanyak 26 orang (92,86%) yang memenuhi kriteria ketuntasan Minimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar setelah digunakan media komunikasi tergolong tinggi.

**Deskripsi Aktivitas siswa dalam pembelajaran Aqidah Dan Akhlak selama digunakan Media Komunikasi Visual**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media komunikasi selama 2 kali pertemuan dinyatakan dalam presentase sebagai berikut:

**Tabel 5** Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-				Rata-Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV		
1	Murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran		28	28		28	100 %
2	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	<b>P</b>	20	25	<b>P</b>	22,5	80,35%
3	Murid yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	<b>R</b> <b>E</b>	2	-	<b>O</b> <b>S</b>	1	3,57 %
4	Murid yang bertanya tentang materi yang belum dipahami	<b>T</b>	20	22	<b>T</b>	21	75%
5	Murid yang bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok	<b>E</b>	25	27		26	92,85 %
6	Keaktifan murid memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru	<b>S</b>	19	20	<b>T</b>	19,5	69,64%
7	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	<b>T</b>	15	20	<b>E</b> <b>S</b>	17,5	62,5 %
8	Murid yang memanfaatkan media secara langsung		18	25	<b>T</b>	21,5	76,78 %

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan ke II menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran siswa sebesar 100%
- b. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 80,35 %
- c. Persentase siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut) 3,57 %
- d. Persentase siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami 75%
- e. Persentase siswa yang bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok 92,85%
- f. Keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru 69,64 %
- g. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 62,5 %

h. Persentase siswa yang memanfaatkan media secara langsung 76,78%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar dalam media komunikasi visual dapat dikategorikan efektif.

**Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Visual Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Aqidah Dan Akhlak Siswa Kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar.**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Jika diterapkan metode latihan terbimbing, maka terdapat pengaruh positif dalam hasil belajar Aqidah Dan Akhlaksiswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

**Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:**

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{425}{28} \\ &= 15,18 \end{aligned}$$

**Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:**

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 8.675 - \frac{(425)^2}{28} \\ &= 8.675 - \frac{180.625}{28} \\ &= 8.675 - 6450 \\ &= 2.225 \end{aligned}$$

**Menentukan harga  $t_{Hitung}$**

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{15,18}{\sqrt{\frac{2.225}{28(28-1)}}} \\ t &= \frac{15,18}{\sqrt{\frac{2.225}{756}}} \\ t &= \frac{15,18}{\sqrt{2,94}} \\ t &= \frac{15,18}{1,71} = 8,88 \end{aligned}$$

**Menentukan harga  $t_{Tabel}$**

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d. b = N - 1 = 28 - 1 = 27$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,70$ .

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 8,88$  dan  $t_{Tabel} = 1,70$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $8,88 > 1,70$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komunikasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penggunaan media komunikasi visual berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran Aqidah Dan Akhlak siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar. Hal ini dapat dibuktikan sebelum digunakan media komunikasi visual dikategorikan rendah dengan perolehan persentase hasil belajar siswa dengan kategori sangat rendah yaitu 21,43%, sedang 39,29%, tinggi 14,28% dan sangat tinggi berada pada persentase 3,57%.

Uji hipotesis penggunaan media komunikasi visual berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran Aqidah Dan Akhlak siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar setelah diperoleh  $Md = 15,18$ ,  $t_{hitung} = 8,88$  dan  $t_{tabel} = 1,70$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,88 > 1,70$ .

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian pengaruh penggunaan media komunikasi terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar, maka dikemukakan beberapa saran yaitu : 1) Kepada para pendidik, khususnya guru Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar disarankan untuk menggunakan media komunikasi yang baik untuk membuat siswa lebih aktif serta membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. 2) Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan penggunaan media komunikasi yang baik dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan. 3) Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat penggunaan media komunikasi serta memperkuat hasil penelitian dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa hormat dan Ucapan terima kasih disampaikan kepada Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar atas kerjasamanya melakukan penelitian selama satu bulan mulai 05 Mei sampai 05 Juni 2018. Dan terima kasih kepada semua pihak

yang telah membantu selama penelitian ini dilakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afhdal, F.A. (2003). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B.S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Pt Sinar Baru Algensindo.
- Ibrahim., & Sudjana, N. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Alesindo.
- Irianto, A. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustofa, A & Muhammad. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung; Pt. Rosda Karya.
- Santoso, G. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Subana. (2000). *Statistic Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supranto. (2007). *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutanli, M. (2010). *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Tema Pustaka.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.